

Sekolah Difaible B Batam

*Representasi Struktur Musik Quintet Es Mayor K 407 karya Wolfgang Amadeus Mozart  
sebagai Konsep Perencanaan dan Perancangan Bangunan*

Difaible B School Batam

*Representation Structure of Musical Quintet Es Mayor K 407 by Wolfgang Amadeus Mozart  
as Conceptual of Plan and Design of Building*

### ABSTRAK

Musik dan Arsitektur memiliki banyak kesamaan, dikarenakan keduanya merupakan bagian dari seni dan menggunakan struktur dan ekspresi dalam karyanya. Suatu komposisi musik dapat menjadi suatu bentuk arsitektur dan kemudian bentuk arsitektur itu juga dapat mencerminkan ekspresi dari komposisi musik tersebut.

Quintet Es Mayor K 407 karya Wolfgang Amadeus Mozart, yang merupakan salah satu komposisi musik klasik terbaik yang pernah ada; yang akan diangkat sebagai objek untuk diterjemahkan ke dalam bentuk arsitektur. Ekspresi yang muncul dari komposisi musik Quintet Es Mayor K 407 inilah yang ditafsirkan dan ditransformasikan ke dalam ekspresi arsitektur.

Ada dua hal yang merupakan yang penting dari musik, yaitu struktur dan makna ekspresi. Struktur musik sebagai elemen rasional yang menyusun dan membentuk musik secara utuh, pada dataran arsitektural struktur musik ini digunakan sebagai acuan kerangka struktural dalam komposisi bentuk bangunan. Sedangkan makna ekspresi yang merupakan suatu bentuk abstrak yang melukiskan ungkapan perasaan dan makna musikal; diharapkan menjadi substansi yang membentuk ide dan makna musik dan diharapkan menjadi substansi yang membentuk ide dan kualitas ruang.

Didalam upaya penterjemahan musik ke dalam arsitektur ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: pemahaman ketika mendengar lagu Quintet Es Mayor K 407 dengan melihatnya dari sudut pandang intuisi dan aspek imajinasi yang dapat ditangkap. Dalam suatu komposisi lagu ada struktur lagu pembentuknya dengan analisis terhadap Quintet Es Mayor K 407 yang kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk arsitektur. Kemudian bagian pembentuk struktur yang masing-masing bagian mewakili bentuk arsitektur. Kemudian bagian-bagian dapat disampaikan secara visual. Dan akhirnya menyatukannya ke dalam suatu bangunan yang utuhnya secara struktural dan fungsional ruangnya. Fungsi bangunan adalah dibuatkan bangunan yang bisa mereka lihat dan mereka bisa "melihat" musik.